

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Dampak Pembangunan Jalur Lintas Selatan Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Islam” yang ditulis oleh Frendie Ardie Utama, NIM 17402173355, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan dosen pembimbing Bapak Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peluang pembangunan Jalur Lintas Selatan di daerah Besuki Tulungagung terhadap perkembangan perekonomian masyarakat. Pembangunan jalan yang menghubungkan antar kota dengan pemandangan pesisir laut selatan menjadikan destinasi wisata yang memiliki banyak peluang besar terhadap perputaran ekonomi masyarakat setempat. Begitu juga peluang pariwisata yang menjadi sumber pendapatan masyarakat dan pemerintah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana kondisi perekonomian sebelum dibangunnya Jalur Lintas Selatan di desa Keboireng Besuki Tulungagung (2) bagaimana peluang ekonomi bagi masyarakat setelah dibangun JLS di desa Keboireng, Besuki Tulungagung, (3) dan bagaimana dampak ekonomi bagi masyarakat setelah dibangun JLS di desa Keboireng, Besuki Tulungagung dalam prespektif ekonomi islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan data primer. Metode penelitian yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi, penyajian data dan ditarik kesimpulan. Keabsahan data melalui bebeapa tahan diantaranya perpanjangan pengamaan, keekunan dan trianggulasi yang mana melalui trianggulasi sumber, teknik dan waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebelum dibangunnya Jalur Lintas Selatan tingkat kemiskinan di desa Keboireng tinggi mata pencaharian masyarakat adalah nelayan dan buruh tani, akses jalan untuk menjalankan kegiatan ekonomi juga sulit. Sehingga banyak pemuda desa yang bekerja diluar menjadi TKI dan kuli bangunan, (2) Peluang ekonomi adanya pembangunan dari JLS memberikan peluang bisnis luar biasa terhadap kehidupan masyarakat, akses jalan yang mudah memudahkan berkegiatan usaha dalam produksi, distribusi, konsumsi dan pariwisata. Adanya wisata membuka banyak lapangan pekerjaan kreativitas msyarakat meningkat ada yang menjadi usaha kuliner, penyewaan mainan pantai, penyewaan toilet dan pemanfaat lahan parkir, sehingga perputaran ekonomi berjalan baik dan semakin meningkat. (3) Pandangan islam terkait pembangunan JLS adalah pembangunan tanpa adanya pelestarian merusak lingkungan, karena semakin terkenal suatu daerah wisata semakin rawan kerusakan dari para pengunjung yang memiliki kesadaran minim akan kebersihan.

**Kata kunci :** *Pembangunan Jalur Lintas Selatan, Perekonomian Masyarakat, Ekonomi Islam*

## ABSTRACT

*The thesis entitled "The Impact of Southern Cross Road Development on the Economy of the Community of Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency in an Islamic Economic Perspective" written by Frenchie Ardie Utama, NIM 17402173355, Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business with supervisor Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.*

*This research is motivated by the opportunity for the development of the Southern Cross Line in the Besuki Tulungagung area to the economic development of the community. The construction of roads that connect between cities with views of the southern sea coast makes it a tourist destination that has many great opportunities for the economic turnover of the local community. Likewise, tourism opportunities are a source of income for the community and the government.*

*The purposes of this study are (1) to find out how the economic conditions were before the construction of the Southern Cross Road in Keboireng Besuki Tulungagung village (2) how the economic opportunities and impacts for the community after the JLS was built in Keboireng village, Besuki Tulungagung, (3) and how the opportunities and impacts economy for the community after the JLS was built in the village of Keboireng, Besuki Tulungagung in the perspective of Islamic economics.*

*The research method used is qualitative with a descriptive approach, using primary data. The research method used is interview, observation, and documentation. Data analysis uses condensation, data presentation and conclusions are drawn.*

*The results showed that (1) Prior to the construction of the Southern Cross Road, the poverty rate in Keboireng village was high, the livelihoods of the community were fishermen and farm laborers, road access to carry out economic activities was also difficult. So that many village youths who work outside become TKI and construction workers, (2) Economic opportunities and the economic impact of development from JLS have a tremendous impact on people's lives, easy access roads make it easier for business activities in production, distribution, consumption and tourism. The existence of tourism opens up many job opportunities for the community's creativity to increase, some of which are culinary businesses, beach toy rentals, toilet rentals and parking area utilization, so that the economic cycle goes well and is increasing. (3) The Islamic view regarding the positive impact of the JLS development is that it brings prosperity and benefit to many people, and does not conflict with the religion of Islam, from the negative impact of development without any preservation of damaging the environment, because the more famous a tourist area is, the more damage it causes to visitors. have minimal awareness of hygiene*

**Keywords:** *Community Economy, Southern Cross Road, Islamic Economic*